



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

BUKU PANDUAN

TUGAS AKHIR

TAHUN 2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN

**TIM PENYUSUN  
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

**Dr. Maraimbang, M.A**

**Penanggung Jawab**

**Dr. H. Sori Monang, M.Th**

**Ketua**

**Muhammad Jailani, MA**

**Sekretaris**

**Anggota:**

Dr. Irwansyah, M.Ag  
M. Yose Rizal Saragih, M.I.Kom  
Dra. Achiriah, M.Hum  
Yusra Dewi Siregar, M.A  
Dr. Sakti Ritonga, M.Pd  
Dr. Muhammad Al Fikri, MA  
Dr. Jufri Naldo, M.A  
Faisal Riza, M.A  
Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag  
Franindya Purwaningtyas, M.A  
Muhammad Jailani, M.A

## KATA SAMBUTAN

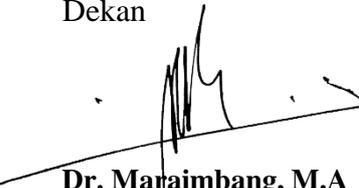
Penulisan tugas akhir merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan pedoman akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah berupa tugas akhir di akhir program studi. Hal ini sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Pedoman penulisan tugas akhir ini merupakan panduan berupa tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan tugas akhir baik berbentuk skripsi atau artikel dalam jurnal di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan tugas akhir. Pedoman penulisan karya ilmiah ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik.

Kepada “Tim penyusun penulisan tugas akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” yang telah menyiapkan bahan-bahan awal buku ini, diucapkan terimakasih. Jerih payah para anggota Tim ini merupakan kontribusi besar dan penting yang memiliki nilai tersendiri dalam pengembangan Fakultas Ilmu Sosial. Kemudian kepada seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial diwajibkan mempergunakan buku ini secara murni, konsekuen, dan konsisten. Semoga buku ini dapat dijadikan pedoman bagi civitas akademika dengan baik dan sempurna. Amin.

Medan, 27 Mei 2022

Dekan



**Dr. Maraimbang, M.A**  
**NIP. 19690629 199703**  
**1 003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmatNya, sehingga panduan penulisan skripsi Fakultas Ilmu Sosial ini dapat terselesaikan. Buku Panduan Penulisan tugas akhir adalah pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan proposal dan skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan adanya panduan penulisan tugas akhir ini menjadikan proses penulisan tugas akhir menjadi terarah, mudah dan tidak menimbulkan perbedaan pemahaman dalam penulisannya. Sehingga penyelesaian masa studi mahasiswa diharapkan dapat selesai sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Buku Panduan Penulisan tugas akhir di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah melalui berbagai tahapan dalam penulisannya. Namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam isi buku panduan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaannya buku panduan tugas akhir ini. Harapan kami semoga mahasiswa menjadikan panduan ini sepenuhnya jadi tuntunan bagi penulisan tugas akhir. Semoga buku Panduan Penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa sebagaimana mestinya.

Wakil Dekan 1  
Ketua



**Dr. H Sori Monang, M.Th**  
NIP. 19741010200901 1 013

# DAFTAR ISI

## Contents

<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>2</b>
<b>UIN SUMATERA UTARA MEDAN.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA SAMBUTAN.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>7</b>
<b>KETENTUAN UMUM .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>7</b>
<b>B. Penulisan Skripsi .....</b>	<b>7</b>
B.1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Skripsi .....	7
B.2. Batas Waktu Proses Penulisan Skripsi .....	10
B.3. Prosedur Ujian dan Penyerahan Skripsi .....	10
B.4. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi .....	11
<b>C. Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah Bereputasi .....</b>	<b>11</b>
C.1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah .....	11
C.2. Batas Waktu Penulisan dan Publikasi Artikel .....	11
C.3. Kriteria Jurnal.....	12
C.4. Prosedur Penyusunan Perencanaan Penulisan Artikel .....	12
C.5. Prosedur Ujian/Kolokium dan Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah .....	12
C.6. Kriteria Penilaian Ujian Artikel dalam Jurnal Ilmiah .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Proposal Skripsi .....	15
B. Sistematika Proposal Skripsi.....	15
Bagian awal terdiri atas:.....	15
Bagian isi memuat hal-hal berikut : .....	15
Bagian Akhir Terdiri Atas: .....	16
C. Sistematika Rencana Penulisan Artikel .....	16
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DAN ARTIKEL JOURNAL .....</b>	<b>18</b>
<b>A. Skripsi Penelitian Kualitatif.....</b>	<b>18</b>
Bagian Awal.....	18
Bagian Inti.....	19
Bagian Akhir .....	19
Catatan : .....	20
c. Sistematika Penulisan .....	29
<b>B. Skripsi Penelitian Kuantitatif.....</b>	<b>31</b>
Bagian Awal.....	31
Bagian Inti.....	31
Bagian Akhir .....	32
b. Sistematika Penulisan .....	35
b. Saran .....	36

C. Artikel Jurnal .....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>TEKNIK PENULISAN.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Format Skripsi.....</b>	<b>38</b>
1. Jenis dan ukuran kertas .....	38
2. Spasi, jenis dan ukuran huruf .....	38
3. Batasan halaman skripsi.....	38
<b>B. Teknik Penulisan Skripsi.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Tata Cara Pengutipan (sitasi).....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>49</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
Lampiran 1 : Pedoman Transliterasi .....	50
Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	50
1. Konsonan .....	50
2. Vokal.....	51
a. Vokal Tunggal .....	52
b. Vokal Rangkap.....	52
4. Ta marbūtah .....	53
5. <i>Syaddah</i> (Tasydid) .....	53
6. Kata Sandang .....	53
7. Hamzah .....	54
8. Penulisan Kata.....	55
9. Huruf Kapital .....	55
10. Tajwid .....	56

# **BAB I**

## **KETENTUAN UMUM**

### **A. Pendahuluan**

Salah satu tujuan Fakultas Ilmu Sosial adalah menghasilkan sarjana yang menguasai teori-teori sosial, termasuk didalamnya metode penelitian sosial, serta mampu menerapkannya dalam kegiatan penelitian. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dirancang kurikulum dalam empat Program Studi yakni Ilmu Perpustakaan, Ilmu Komunikasi, Sejarah Peradaban Islam dan Prodi Sosiologi Agama. Selain itu mahasiswa juga belajar menyusun usulan rencana penelitian memulai mata kuliah seminar masalah-masalah sosial, melakukan penelitian, serta melaporkan dan mempublikasi hasilnya melalui penyusunan skripsi atau artikel dalam jurnal.

Setiap perguruan tinggi, baik fakultas ataupun jurusan memiliki spesifikasi keilmuan tertentu yang berbeda-beda. Sehingga jelas diperlukan adanya ketentuan-ketentuan spesifik yang hanya berlaku bagi perguruan tinggi, fakultas atau jurusan tersebut. Ketentuan-ketentuan spesifik ini akan memberi tahu secara lebih kongkret tentang apa yang seharusnya dilakukan, baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen yang bertugas membimbing dan/ atau menilai proposal dan tugas akhirnya. Dalam konteks inilah buku pedoman penulisan ini diterbitkan.

Buku ini dimaksudkan sebagai panduan praktis penyusunan tugas akhir yang meliputi skripsi atau artikel journal bereputasi. Maka Panduan ini berisi panduan proposal skripsi, *munaqasyah* skripsi, proposal artikel dan juga kolokium artikel khusus bagi civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Seperti diketahui bahwa, skripsi dan artikel dalam jurnal ilmiah termasuk tulisan atau karya ilmiah, sehingga proposal, skripsi dan artikel terikat erat dengan sistem dan ketentuan-ketentuan penulisan ilmiah yang ketat, baik dalam segi isi, bahasa maupun teknik penulisannya.

Oleh karena itu diperlukan panduan penulisan skripsi dan artikel dalam jurnal ilmiah yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menyusun proposal dan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau artikel dalam jurnal. Panduan ini juga berguna bagi dosen pembimbing dalam melaksanakan proses bimbingan penyusunan proposal penelitian dan penulisan skripsi. Selain itu, menulis karya tulis ilmiah dapat menjadi tradisi akademik bagi dosen dan mahasiswa.

### **B. Penulisan Skripsi**

#### **B.1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Skripsi**

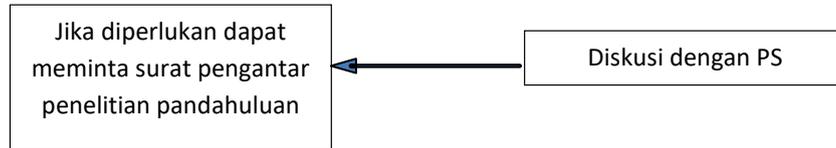
Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program strata satu (S1) pada akhir studinya. Karya ilmiah ini merupakan laporan penelitian lapangan maupun non lapangan yang dilakukan oleh para mahasiswa secara mandiri. Skripsi adalah salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

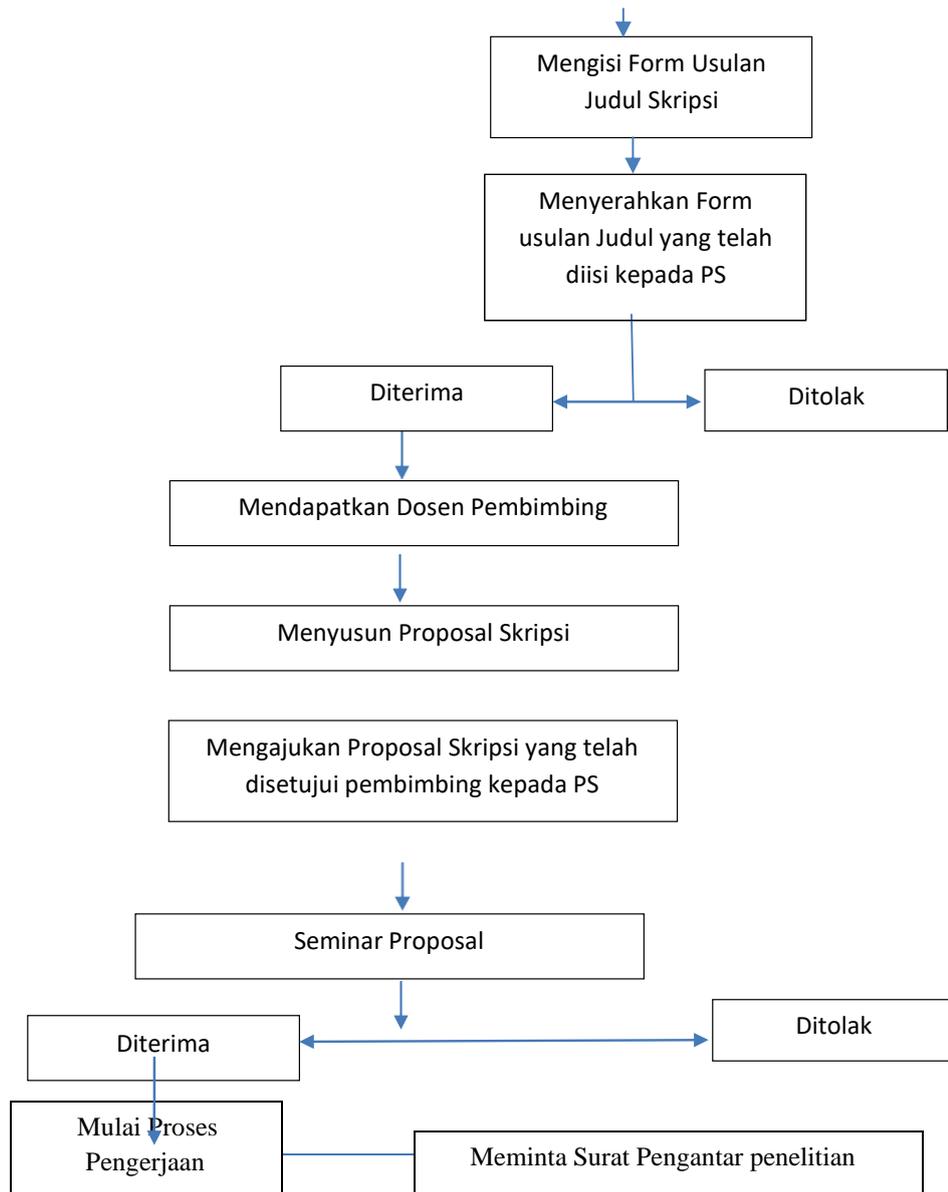
Penulisan skripsi pada dasarnya dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memecahkan problematika dalam lingkup disiplin keilmuannya melalui metode ilmiah. Dalam melakukan penyusunan dan penelitian skripsi tersebut,

mahasiswa diharapkan dapat mengekspresikan pengetahuan yangtelah diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

Untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mengekspresikan kemampuan tersebut sekaligus menghasilkan skripsi yang berkualitas, maka disusunlah buku panduan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Untuk lebih jelasnya prosedur Pemograman skripsi, dapat dilihat pada bagan berikut :





## **B.2. Batas Waktu Proses Penulisan Skripsi**

1. Proses penulisan skripsi adalah 1 (satu) semester.
2. Jika mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester, kepadanya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi pada semester berikutnya, dengan syarat yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan administratif yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (termasuk memprogram skripsi di SIAKAD).
3. Jika dalam jangka waktu 2 (dua) semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka ketua program studi mengevaluasi proses pembimbingan bersama pembimbing skripsi dan menentukan bagaimana proses pembimbingan skripsi selanjutnya.

## **B.3. Prosedur Ujian dan Penyerahan Skripsi**

1. Mendaftar ujian skripsi kepada Program Studi (petugas yang ditunjuk oleh Kaprodi) Menyerahkan bukti telah lulus seluruh mata kuliah (transkrip nilai sementara)
2. Telah melaksanakan herregistrasi pada saat semester ujian skripsi dilaksanakan.
3. Menyerahkan bukti telah lulus seminar proposal.
4. Menyerahkan skripsi yang telah disahkan oleh dosen pembimbing skripsi dan dijilid (*soft cover*) warna kuning keemasan (lihat lampiran 4) sebanyak 4 eksemplar.
5. Menyerahkan foto copy bukti perolehan nilai minimal 40 SKEK (Sistem Kredit Ekstra Kurikuler) dengan menunjukkan bukti asli dan ditanda tangani wali studi dan disahkan oleh wakil dekan III.
6. Menyerahkan foto copy sertifikat telah lulus uji kompetensi keagamaan praktis oleh Laboratorium Agama UIN Sumatera Utara Medan.
7. Menyerahkan bukti sertifikat TOAFL dan TOEFL skor minimal 400.
8. Ujian skripsi dilaksanakan menyesuaikan Kalender Akademik Fakultas dan Universitas.
9. Tim Penguji skripsi terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan dua orang anggota penguji.
10. Draft skripsi yang telah diujikan harus direvisi sesuai dengan masukan-masukan yang telah diberikan oleh tim penguji maksimum dalam waktu 30 hari setelah ujian dilaksanakan. Jika sampai batas waktu yang telah ditentukan, bagi mahasiswa belum menyelesaikan revisinya, maka Tim Penguji berhak menilai ulang hasil ujian skripsi atau membatalkannya.
11. Skripsi yang telah direvisi harus mendapat pengesahan yang dibuktikan dengan tanda tangan Dekan dan Tim Penguji.
12. Mahasiswa menyerahkan I eksemplar skripsi yang telah ditandatangani Dekan, Tim Penguji, dan mendapat stempel fakultas serta dijilid *hard cover warna*

13. *kuning keemasan*. Mahasiswa juga harus menyertakan 1 keping CD berisi data lengkap skripsi dalam format pdf.

#### **B.4. Kriteria Penilaian Ujian Skripsi**

Aspek-aspek yang dinilai dalam ujian skripsi adalah :

1. Teknik dan metodologi penelitian = 25%
2. Kemampuan bahasa = 25%
3. Materi skripsi = 25%
4. Kemampuan mempertahankan = 25 %

Rumus penghitungan Nilai Akhir Skripsi

(NAS) :

$$NAS = \frac{Npb + NPu1 + NPu2}{(Pb + Pu)}$$

Keterangan :

NAS	= Nilai Akhir Skripsi
NPb	= Nilai pembimbing
NPu1	= Nilai Penguji 1
NPu2	= Nilai Penguji 2
Pb	= Jumlah Pembimbing
Pu	= Jumlah Penguji

### **C. Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah Bereputasi**

#### **C.1. Pengertian dan Tujuan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah**

Yang dimaksud dengan Tugas Akhir Artikel Jurnal adalah artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing, didasarkan pada hasil penelitian, diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi Dikti Kemendikbud melalui SINTA, dan diajukan sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Penerapan Tugas Akhir Artikel Jurnal bertujuan untuk:

1. Memberi alternatif terhadap Skripsi yang selama ini menjadi satu-satunya bentuk tugas akhir pendidikan tingkat sarjana di lingkungan UIN SU Medan.
2. Mendorong tumbuhnya tradisi tulis dan publikasi di kalangan sivitas akademika UIN SU Medan.
3. Meningkatkan peluang rekognisi terhadap sivitas akademika maupun UIN SU Medan sebagai lembaga pendidikan tinggi.

#### **C.2. Batas Waktu Penulisan dan Publikasi Artikel**

1. Proses penulisan dan publikasi artikel dalam jurnal adalah 1 (satu) semester.
2. Jika mahasiswa belum dapat menyelesaikan dan publikasi artikel di jurnal dalam satu semester, kepadanya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan

dan publikasi artikel pada semester berikutnya, dengan syarat yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan administratif yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (termasuk memprogram penulisan dan publikasi artikel di SIAKAD).

3. Jika dalam jangka waktu 2 (dua) semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka ketua program studi mengevaluasi proses pembimbingan bersama pembimbing artikel dan menentukan bagaimana proses pembimbingan penulisan dan publikasi artikel selanjutnya.

### **C.3. Kriteria Jurnal**

1. Jurnal nasional terakreditasi merupakan terbitan berkala yang memuat gagasan ilmiah atau hasil-hasil riset yang telah terakreditasi nasional oleh Dikti dan terindeks pada Sinta;
2. Jurnal internasional merupakan terbitan berkala ilmiah yang memuat karya ilmiah maupun hasil riset yang ditulis oleh penulis dari minimal 4 (empat negarai) dan dalam bahasa yang diakui oleh PBB sebagai bahasa internasional;
3. Jurnal internasional bereputasi merupakan terbitan berkala ilmiah yang memuat karya-karya dan gagasan ilmiah yang ditulis dalam bahasa internasional diakui oleh PBB dan terindeks pada pangkalan data Scopus maupun Web of Science (WoS).

### **C.4. Prosedur Penyusunan Perencanaan Penulisan Artikel**

1. Mahasiswa mengajukan judul Tugas Akhir (TA) artikel pada Program Studi untuk selanjutnya diappraisal; novelty, kesesuaian dengan program studi, dan kemanfaatan penelitian dengan keluaran artikel. Hasil appraisal sebagai dasar program studi memberikan persetujuan judul dan menentukan 1 (satu) dosen pembimbing penulisan artikel.
2. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait rencana dan pelaksanaan penelitian dengan keluaran artikel; substansi penelitian, metode, analisis data, dan proses penulisan Tugas Akhir (TA) artikel

### **C.5. Prosedur Ujian/Kolokium dan Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah**

#### **a. Ketentuan Umum**

1. Peserta ujian kolokium adalah mahasiswa aktif semester akhir yang mengambil jalur publikasi ilmiah;
2. Artikel yang diuji adalah hasil penelitian (original research), baik penelitian lapangan maupun literatur, dan BUKAN artikel berupa gagasan atau viewpoint;
3. Artikel yang diuji adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal yang terindeks oleh Sinta 6 sampai Sinta 2. Artikel yang terbit pada jurnal terindeks Sinta 1 bebas dari ujian kolokium.
4. Mahasiswa merupakan penulis pertama pada artikel yang akan diuji pada kolokium;
5. Artikel yang diterbitkan harus mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis kedua;

6. Penulisan afiliasi yang digunakan dalam artikel adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
7. Artikel yang diuji bebas dari conflict of interest, bebas plagiasi, dan bebas dari pelanggaran integritas riset;
8. Mahasiswa menunjukkan bukti persetujuan dari pembimbing terhadap artikel yang akan diterbitkan di jurnal;
9. Artikel tidak diterbitkan pada jurnal yang memuat penulis yang sama dalam beberapa artikel berbeda dalam satu nomor terbitan, baik untuk penulis pertama maupun kedua;
10. Jurnal harus relevan dengan bidang keilmuan program studi masing masing;

b. Bentuk dan Prosedur

Evaluasi TA Artikel Jurnal dilaksanakan terhadap artikel jurnal dalam satu Kolokium yang dilaksanakan oleh Program Studi:

- 1) Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti Kolokium, dengan mengisi Formulir pendaftaran dan melampirkan *hard copy* artikel serta halaman depan dan daftar isi jurnal.
- 2) Program Studi membentuk Panitia Pelaksana Kolokium TA.
- 3) Program Studi menunjuk 2 orang penguji TA Artikel Jurnal yang terdiri atas:
  - a) Dosen Pembimbing TA, dan
  - b) Satu orang dosen dengan keahlian yang relevan terhadap topik TA.

b. Prosedure Publikasi artikel dalam Jurnal Ilmiah

- 1) Pengajuan artikel ke dalam jurnal ilmiah hanya dapat dilakukan setelah mendapat review dan persetujuan dari dosen pembimbing dengan validasi tandatangan pembimbing pada form persetujuan pengajuan jurnal;
- 2) Pada artikel yang diterbitkan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis kedua
- 3) Artikel sebagai tugas akhir pada satu dosen pembimbing tidak dapat diterbitkan pada volume dan jurnal yang sama
- 4) Mahasiswa dan Dosen Pembimbing merupakan pemegang Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) TA Artikel Jurnal, dengan mahasiswa sebagai pemegang hak utama.

### **C.6. Kriteria Penilaian Ujian Artikel dalam Jurnal Ilmiah**

a. Variabel. Penilaian

Penilaian TA Artikel Jurnal didasarkan pada dua variabel, yakni kredibilitas jurnal dan penguasaan mahasiswa.

a.1) Kredibilitas Jurnal:

Kredibilitas mengacu kepada peringkat jurnal ilmiah dalam SINTA pada saat artikel diterbitkan. Perubahan status jurnal dalam SINTA sesudah waktu penerbitan artikel tidak diperhitungkan. Peringkat jurnal dalam SINTA dikonversi ke dalam nilai angka (dalam skala 0-100), sebagai berikut:

- a) Sinta 6 = Nilai 50
- b) Sinta 5 = Nilai 60
- c) Sinta 4 = Nilai 70
- d) Sinta 3 = Nilai 80
- e) Sinta 2 = Nilai 90
- f) Sinta 1 = Nilai 100

Mahasiswa yang berhasil menerbitkan artikelnya dalam jurnal Sinta 1 bebas dari kewajiban Kolokium.

a.2) Penguasaan Substantif pada saat kolokium:

Penilaian Penguasaan Substantif dalam Kolokium merujuk pada tiga variable, dengan persentase nilai masing-masing:

- a) Originalitas Gagasan = 40%
- b) Kedalaman Analisis = 30%
- c) Kemampuan Mengkomunikasikan Gagasan = 30%

Proporsi nilai Penguasaan Substantif tergantung pada peringkat SINTA dari TA Artikel Jurnal, yakni sisa nilai setelah dikurangi nilai Kredibilitas Jurnal. Misalnya, jika TA Artikel terbit dalam jurnal SINTA-4 (70), maka total nilai Penguasaan Substantif adalah 30, didistribusikan ke dalam 3 variabel di atas. Apabila TA Artikel diterbitkan dalam jurnal SINTA-1, maka mahasiswa yang bersangkutan bebas dari kewajiban Kolokium.

a.3) Skor akhir Mahasiswa

Skor akhir tugas akhir mahasiswa dengan artikel adalah akumulasi nilai kredibilitas jurnal dimana artikel tugas akhir mahasiswa diterbitkan dengan nilai Subtansi. Misal; Penerbitan artikel pada SINTA – 4 , maka nilai kredibilitas 70, Dengan demikian nilai subtansi maksimal adalah 30. Dari hasil kolokium Mahasiswa mendapat nilai keseluruhan 70%, maka  $70:100 \times 30 = 21$ . Dengan demikian Skor Akhir tugas akhir mahasiswa dengan artikel adalah  $70 + 21 = 91$  (A).

Jumlah skor penilaian artikel ilmiah pada ujian kolokium dan kredibilitas journal dikonversi kedalam nilai huruf sebagai berikut:

<b>SKOR</b>	<b>NILAI HURUF</b>
85 - 100	A
75 - 84	B
65 - 74	C
55 - 64	D

## BAB II PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

### A. Pengertian Proposal Skripsi

Pada prinsipnya proposal penelitian adalah rancangan atau rencana yang disusun oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam proposal penelitian ini, peneliti menjelaskan apa saja yang akan dilakukannya agar ia berhasil mencapai tujuan penelitiannya. Peneliti menjelaskan alasan ilmiah mengapa penting melakukan penelitian pada topik permasalahan yang dipilih. Ia juga dapat memformulasikan dengan baik pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan yang ingin ia cari jawabannya dalam penelitian. Peneliti dapat menerangkan cara-cara (metode) yang akan diterapkannya agar dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuatnya dengan baik. Proposal penelitian dibuat oleh peneliti dengan sebaik mungkin agar orang atau lembaga terkait dengan penelitian itu benar-benar memahami pentingnya penelitian tersebut dilakukan, agar orang atau lembaga tersebut mendukung dilaksanakannya penelitian.

### B. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

#### Bagian awal terdiri atas:

HALAMAN SAMPUL

Format penulisan halaman sampul dapat dilihat pada lampiran

HALAMAN PERSETUJUAN

Format penulisan halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada lampiran

DAFTAR ISI

#### Bagian isi memuat hal-hal berikut :

Penelitian Lapangan <sup>*)</sup>		Penelitian Kepustakaan/Literatur
Kualitatif	Kuantitatif	
A. Latar Belakang	A. Latar Belakang Masalah	A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah	B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian	C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian	D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Terdahulu	E. Penelitian Terdahulu	E. Penelitian Terdahulu
F. Definisi Konseptual	F. Definisi Operasional	F. Konseptualisasi
G. Kerangka Teoritik	G. Hipotesis	
H. Metode Penelitian 1. Pendekatan dan	H. Metode Penelitian 1. Pendekatan dan	G. Metode Penelitian 1. Pendekatan dan

Jenis Penelitian 2. Lokasi dan Waktu Penelitian 3. Pemilihan Subyek Penelitian 4. Tahap-Tahap Penelitian 5. Teknik Pengumpulan Data 6. Teknik Analisis Data 7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.	Jenis Penelitian 2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 3. Variabel dan Indikator Penelitian 4. Teknik Pengumpulan Data 5. Teknik Analisis Data 6. Validitas dan reabilitas data	Jenis Penelitian 2. Tahap-Tahap Penelitian 3. Jenis dan Sumber Data 4. Teknik Analisis Data
I. Sistematika Pembahasan	I. Sistematika Pembahasan	H. Sistematika Pembahasan
J. Jadwal Penelitian	J. Jadwal Penelitian	I. Jadwal Penelitian

\*) Jika keadaan di lapangan membutuhkan metode penelitian lain maka dapat digunakan paradigma pragmatis dengan menggunakan *mix methods*.

\*) Pada Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan adanya kespesifikan pada penelitiannya dengan penggunaan metode sejarah maka aturan tekhnis penelitian prodi Sejarah Peradaban Islam akan diatur dalam panduan Skripsi di Prodi tersendiri. Namun tahapan yang digunakan dalam sistematika penelitiannya masih dapat menggunakan pada panduan skripsi Fakultas Ilmu Sosial.

### Bagian Akhir Terdiri Atas:

DAFTAR

PUSTAKA

LAMPIRAN-

LAMPIRAN :

- Penelitian Kualitatif : Pedoman Wawancara
- Penelitian Kuantitatif : Angket
- Penelitian Literer : Daftar Referensi Yang Relevan (Referensi dapat berupa buku, hasil penelitian, jurnal atau karya ilmiah lain, sejumlah minimal 30 item)

### C. Sistematika Rencana Penulisan Artikel

Perencanaan penyusunan tugas akhir artikel berisi:

#### 1. Judul

Judul adalah judul dari artikel yang diajukan oleh mahasiswa dari kesepakatan dengan prodi dan kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing

#### 2. Pendahuluan

##### a. Latar belakang masalah

Bagian latar belakang masalah ini berisi mengapa penelitian dan artikel ini penting dilakukan, masalah yang menjadi fokus penelitian untuk artikel dan lokus/lokasi dari penelitian/pembahasan dalam artikel, apa akibatnya bila tidak

dilakukan penelitian tersebut dan kemanfaatannya.

- b. Rumusan Masalah  
Berisi pertanyaan utama penelitian. Rumusan masalah berbentuk pertanyaan yang berisi pertanyaan dari fokus masalah yang akan dijawab oleh data penelitian dan lokus atau lokasi penelitian
  - c. Tujuan  
Berisi tujuan dari capaian rumusan masalah. Tujuan penelitian artikel selalu linier dengan rumusan masalah.
  - d. Kerangka Teori  
Kerangka teori berisi teori utama dan atau teori operasional yang dipergunakan dalam mendukung konsepsi penelitian dan analisis data penelitian
  - e. Metodologi  
Metodologi penelitian berisi metode penelitian yang dilakukan; mulai jenis penelitian, objek/subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data
3. Rencana Analisa Data  
Berisi rencana melakukan analisa data termasuk sistematika penulisan
  4. Daftar Pustaka  
Berisi daftar Pustaka baik dari buku, journal, atau sumber lain yang terverifikasi

# **BAB III**

## **SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI DAN ARTIKEL JOURNAL**

### **A. Skripsi Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks (*holistic contextual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subyek lebih ditonjolkan. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri alamiahnya. Berikut ini sistematika penulisannya.

#### **Bagian Awal**

SAMPUL

HALAMAN

JUDUL

PERSETUJUAN

PEMBIMBING

PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBA

HAN

PERNYATAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN

SKRIPSIABSTRAK

KATA

PENGANTA

RDAFTAR

ISI

Format penulisan halaman daftar isi dapat dilihat pada

lampiran DAFTAR GAMBAR (bila ada)

Format penulisan halaman daftar gambar dapat dilihat pada

lampiran DAFTAR TABEL (bila ada)

Format penulisan halaman daftar tabel dapat dilihat pada

lampiran DAFTAR BAGAN (bila ada)

Format penulisan halaman daftar bagan dapat dilihat pada

lampiran DAFTAR GRAFIK (bila ada)

Format penulisan halaman daftar grafik dapat dilihat pada

lampiran DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

Format penulisan halaman daftar lampiran dapat dilihat pada

lampiran Daftar lain bila ada

## **Bagian Inti**

BAB I: PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian.....	
D. Manfaat Penelitian.....	
E. Definisi Konseptual.....	
F. Telaah Pustaka.....	
G. Metode Penelitian.....	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	
3. Pemilihan Subyek Penelitian .....	
4. Tahap-Tahap Penelitian .....	
5. Teknik Pengumpulan Data .....	
6. Teknik Analisis Data .....	
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	
H. Sistematika Pembahasan .....	
BAB II: KAJIAN TEORI.....	
BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian .....	
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	
C. Analisis Data .....	
BAB IV: PENUTUP .....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran .....	

## **Bagian Akhir**

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumen lain yang relevan
3. Jadwal Penelitian
4. Surat Keterangan (bukti melakukan penelitian)
5. Biodata Peneliti

**Catatan :**

Redaksi judul bab II dan bab III beserta sub judulnya disesuaikan dengan konten/tema bahasan seperti contoh di bawah ini.

*Contoh:*

Judul Skripsi : *Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

BAB I: PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian.....	
D. Manfaat Penelitian.....	
E. Definisi Konseptual.....	
F. Telaah Pustaka.....	
G. Metode Penelitian.....	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	
3. Pemilihan Subyek Penelitian .....	
4. Tahap-Tahap Penelitian .....	
5. Teknik Pengumpulan Data .....	
6. Teknik Analisis Data .....	
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	
H. Sistematika Pembahasan .....	
BAB II: MANUSIA SATU DIMENSI-HERBERT MARCUSE .....	
A. Rasionalitas Manusia Modern .....	
B. Manusia Satu Dimensi.....	
BAB III: GAYA HIDUP KONSUMERISME DALAM PESTA PERNIKAHAN: TINJAUAN HARBERT MARCUSE.....	
A. Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo .....	
B. Pesta Pernikahan pada masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo .....	
C. Gaya Hidup Konsumerisme Msyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo .....	
BAB IV: PENUTUP .....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran .....	

Secara lebih detail, berikut ini penjelasan tentang sistematika penulisan penelitian kualitatif.

## **Bagian Awal**

### **1. Sampul**

Sampul skripsi harus dijilid *hardcover* warna kuning keemasan, terdiri dari sampul depan dan sampul punggung. Poin-poin yang harus ada dalam sampul depan serta tata cara penulisannya sama dengan halaman judul yang akan dijelaskan dibawah. Sampul punggung terdiri dari teks : skripsi, judul, nama mahasiswa, NIM, logo UIN Sumatera Utara dan tahun. Semua ditulis dengan huruf kapital, kecuali sub judul (jika ada) yang ditulis dengan huruf kapital pada tiap awal kata saja. Detail penulisan sampul punggung dapat dilihat pada lampiran 5.

### **2. Halaman Judul (lihat di lampiran )**

Sebelum menjelaskan tentang halaman judul, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika mahasiswa akan membuat judul skripsi, yaitu :

- a. Judul di tulis dengan huruf kapital dengan ukuran font 14.
- b. Jika ada sub judul maka setiap awal kata menggunakan huruf kapital sebagai penegasan/fokus penelitian dan ditulis di dalam tanda kurung, dengan ukuran font 13.
- c. Judul skripsi tidak berupa singkatan kata, misalnya DPR, harus diketik Dewan Perwakilan Rakyat, SMA harus ditulis Sekolah Menengah Atas dan lainnya.
- d. Teks “SKRIPSI” ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran font 14.
- e. Teks “Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah Peradaban Islam (S. Hum), Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom), Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), Gelar Sarjana Sosiologi Agama (S.Sos) dengan ukuran font 12.
- f. Logo UIN Sumatera Utara Medan yang berwarna (bukan hitam putih)
- g. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa diketik dengan huruf kapital dengan ukuran font 14.
- h. Nama Universitas, Fakultas, Jurusan/Program Studi, diketik dengan huruf Kapital, dengan ukuran font 14.
- i. Bulan dan tahun lulus ujian, diketik dengan huruf kapital dengan ukuran font 14.
- j. Seluruh teks pada halaman judul menggunakan font Times NewRoman dengan *font style bold* (huruf tebal), satu spasi.

### **3. Persetujuan Pembimbing (lihat dilampiran)**

Persetujuan Pembimbing diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing, meliputi:

- a. Teks: “Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh.”
- b. Nama, NIM dan Program Studi Mahasiswa.
- c. Teks: “yang berjudul: “....” (Tulis judul skripsi, dengan huruf tebal dan tanda petik) dengan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi, Ilmu Perpustakaan, Sejarah Peradaban Islam dan Sosiologi Agama.
- d. Nama kota, tanggal, bulan serta tahun persetujuan.
- e. Nama lengkap pembimbing dan NIP.

#### **4. Pengesahan** (lihat lampiran )

Pengesahan diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi tunggal. Hal-hal yang dicantumkan pada lembar Pengesahan ini, meliputi :

- a. Teks: “skripsi oleh.....(Nama lengkap mahasiswa) dengan judul: “ .....” (tulis judul skripsi, dengan huruf tebal dan tanda petik) telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal.....(tanggal ujian)”
- b. Nama kota, tanggal, bulan dan tahun pengesahan.
- c. Teks : “Mengesahkan Fakultas Ilmu Sosial Universitas IslamNegeri Sumatera Utara Medan, Dekan”
- d. Nama lengkap Dekan dan NIP.
- e. Teks: “TIM PENGUJI SKRIPSI” dengan huruf kapital dan tebal.
- f. Nama lengkap dan NIP tim penguji yang terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II.

#### **5. Motto** (lihat dilampiran)

Motto penulis skripsi diambil dari ayat suci Al-Qur’an atau Hadis dengan mencantumkan catatan kaki. Motto hendaknya berkaitan dengan tema penelitian. Motto diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi ganda.

#### **6. Persembahan** (lihat Lampiran )

Persembahan penulis skripsi yang ditujukan kepada orang-orangatau lembaga yang dipandang berjasa dalam kehidupannya (Mislanya: orang tua, sahabat, dosen, organisasi atau lainnya). Persembahan diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5.

#### **7. Persyaratan Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi** ( lihat Lampiran )

Pernyataan ini diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5 yang ini berisi pernyataan secara legal formal tentang :

- a. Skripsi tersebut belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademikapapun.
- b. Skripsi tersebut benar-benar hasil karya mandiri penulis dan bukan merupakan jiplakan atau plagiasi atas karya orang lain.
- c. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiasi.

#### **8. Abstrak** ( lihat lampiran)

Abstrak merupakan bagian penting dari sebuah skripsi. Abstrak mengemukakan bebrapa poin penting dari skripsi secara sangat singkat dan padat. Teks abstrak diketik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1, dan tidak lebih dari 1 (satu) halaman kertas A4. Identitas skripsi diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, ditepi kiri dengan urutan: nama penulis, koma, tahun kelulusan,koma, judul skripsi (dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata yang diketik dengan huruf kapital), koma, teks “Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan” Kata Kunci (*keyword*) ditulis dibawahnya dengan jarak dua spasi.

Paragraf berikutnya memuat isi abstrak yang menyajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup:

- a. Masalah yang diteliti, sebagaimana dalam rumusan masalah.
- b. Metode dan teori yang digunakan.
- c. Kesimpulan atas hasil penelitian.

#### **9. Kata Pengantar** ( lihat Lampiran )

Kata pengantar setidaknya mencantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditunjukkan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih yang ada di kata pengantar sebaiknya hanya ditujukan kepada mereka yang benar-benar terkait dengan penelitian, seperti pembimbing, *key informan* dan lainnya. Pada bagian akhir (pojok kanan bawah), dicantumkan kota dan tanggal selesainya penulisan skripsi dan kata “Penulis” diikuti nama lengkap.

Teks kata pengantar diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi ganda. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman.

#### **10. Daftar Isi** (lihat Lampiran)

Halaman daftar isi ini berisi: Judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Sedangkan sub bab dan anak sub bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital dengan spasi tunggal. Daftar isi hendaknya menggambarkan secara garis besar organisasi keseluruhan isi skripsi.

Daftar isi diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi tunggal.

#### **11. Daftar Gambar** (lihat Lampiran)

Pada halaman daftar gambar, dicantumkan: nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Untuk penulisan daftar gambar menggunakan angka Arab, dengan ketentuan angka bagian pertama mengisyaratkan bab, dan angka bagian kedua mengisyaratkan nomor gambar.

Daftar gambar diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5.

#### **12. Daftar Tabel** (lihat Lampiran)

Halaman daftar tabel memuat: nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Untuk penulisan daftar tabel menggunakan angka Arab, dengan ketentuan angka bagian pertama mengisyaratkan bab, dan bagian kedua mengisyaratkan nomor tabel.

Daftar tabel diketik dengan font Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5.

#### **13. Daftar Lainnya**

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang lainnya) maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang itu.

### **Bagian Inti**

#### **1. Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa, serta bagaimana penelitian itu dilakukan. Pendahuluan memuat:

##### **a. Latar Belakang**

Sebuah rencana penelitian berawal dari adanya keingintahuan atau permasalahan yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Merupakan suatu kesalahan jika penelitian berangkat dari masalah yang jawabannya

sudah jelas dan tidak memerlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan itu muncul misalnya ketika terjadi perbedaan pendapat, kesenjangan antara ideal dan realita, dan lain sejenisnya. Hal ini hendaknya diungkapkan dalam latar belakang masalah dengan berpedoman kepada beberapa pertanyaan berikut

- a. Dimana letak arti penting masalah itu sehingga layak diteliti untuk sebuah penelitian ilmiah?
- b. Adakah relevansi dan kegunaannya bagi keilmuan jurusan atau program studi yang ditekuni selama ini?
- c. Apakah jawaban dari masalah tersebut akan menghasilkan sesuatu yang baru?
- d. Sejauh mana batas-batas dan lingkup masalah tersebut?
- e. Apakah masalah itu jika diteliti tersedia cukup data dan informasinya
- f. Apakah peneliti tertarik dan mempunyai kemampuan serta fasilitas penunjangnya

**b. Rumusan Masalah**

Bagian ini tentang fokus apa yang akan diteliti dan rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ini harus selaras dengan alasan-alasan yang dikemukakan di dalam latar belakang penelitian. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat dan jelas

**c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan.

**d. Manfaat Penelitian**

Bagian ini menjelaskan secara tegas untuk apa hasil penelitian itu dilakukan, baik secara teoretik maupun praktis, baik bagi peneliti secara pribadi, pengembangan keilmuan program studi, maupun masyarakat luas.

**e. Definisi Konseptual**

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian, agar terjadi kesamaan interpretasi dan terhindar dari kekaburan. Bagian ini juga memberikan keterangan rinci pada bagian-bagian yang memerlukan uraian. Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan dalam pembuatan definisi konsep, yaitu : 1). Tidak semua kata dalam judul perlu didefinisikan. Pilih saja kata atau frasa yang menjadi *keyword* dalam judul tersebut. 2). Nama lembaga, nama desa dan seterusnya tidak perlu didefinisikan, 3). Untuk mendefinisikan

sebuah konsep, gunakan literatur yang relevan dan jangan berhenti pada arti kata (makna kamus), melainkan harus ada penjelasan yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan topik skripsi yang mampu diaplikasikan.

*Contoh:*

Judul skripsi: “*Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*”

Judul diatas memiliki tiga kata kunci (*keyword*) penting: Gaya Hidup, Konsumerisme dan Pesta Pernikahan. Ketiga *keyword* inilah yang dijelaskan dalam definisi konseptual.

#### **f. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian kualitatif, telaah pustaka diarahkan pada penyajian informasi yang mendukung gambaran umum tema penelitian. Selain gambaran umum tema penelitian, peneliti juga harus menunjukkan karakter atau ciri khas yang membedakan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu (Sebanyak mungkin) dapat dicari dari berbagai sumber: jurnal penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis, maupun disertasi, terbitan resmi pemerintah atau lembaga lain.

Penelitian terdahulu dikemukakan dengan menyebutkan secara jelas identitas penelitian (nama peneliti, judul, tempat dan tahun penelitian), *review* hasil penelitian dan posisi penelitian (skripsi) yang sedang dikerjakan jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya.

*Review* terutama sekali berisi pokok kajian yang dibahas dalam penelitian, metode yang dipakai dan kesimpulan penelitian, serta hal lain yang dipandang penting dan relevan dengan fokus kajian skripsi yang sedang dikerjakan.

Posisi penelitian (skripsi yang sedang dikerjakan) dikemukakan dengan menunjukkan hal-hal yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya, ketercakupan aspek yang dikaji, kesimpulan penelitian atau hal lain yang dipandang penting untuk menunjukkan orisinalitas penelitian (skripsi).

***Contoh :***

Judul: *Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

Kajian pustaka perlu mengkaji secara mendalam tentang:

- A. Gaya Hidup Konsumerisme
- B. Pesta Pernikahan

Kedua item bahasan tersebut memuat gambaran umum tema penelitian, sekaligus hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan (*prior research*). Dengan kata lain, *prior reserach* tidak perlu dibuat item bahasan tersendiri, tetapi menjadi bagian integral dari pembahasan dalam kedua item tersebut.

## 2. Bab II: Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan tentang teori apa yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian. Kerangka teoretik adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.

*Contoh:*

Judul: *Gaya Hidup Konsumerisme dalam Penyelenggaraan PestaPernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

Teori yang relevan untuk menjelaskan judul di atas antara lain “**Manusia Satu Dimensi-Herbert Marcuse**”. Pembahasan ini dapat dipecah dalam dua item bahasan: **Rasionalitas Manusia Modern** dan **Manusia Satu Dimensi**. Pada bab ini, Manusia Satu Dimensi-Herbert Marcusedikemukakan secara mendalam agar dapat menjelaskan gaya hidup konsumerisme dalam penyelenggaraan pesta pernikahan. Oleh karena itu, pada bab ini perlu juga dikemukakan alasan penggunaan teori berdasar relevansinya dengan tema penelitian dan bagaimana rencana penggunaan teori untuk menganalisis data. Dengan kata lain, teori ini harus dikemukakan secara operasional.

## 3. Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian yang dituangkan pada bab ini adalah kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneltii di lapangan. Yang perlu menjadi perhatian penting bagi peneliti yang bukan sekedar jiplakan dari laporan penelitian lain tetapi memuat apa yang benar-benar peneliti lakukan di lapangan. Pembahasan ini merupakan laporan kegiatan- kegiatan peneliti selama melakukan penelitian dan bukan mengulang definisi-definisi metode penelitian sebagaimana yang tertulis dalam buku- buku metode penelitian. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

### 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menyertakan alasan mengapa menggunakan jenis penelitian tersebut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln (1994) adalah *studi kasus, etografi, fenomenologi, etnometodologi, Praktik Interpretatif, Grounded Theory, Riset Biografi, Riset Sejarah, Riset Klinis*.

### 2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi

dan alasan ilmiah memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Bagaimana peneliti memasuki lokasi penelitian merupakan penjelasan “Kehadiran peneliti” sebagai awal dimulainya penelitian sampai akhir proses penelitian. “Kehadiran peneliti” dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti itu sendiri bertindak sebagai instrumen pengumpul data.

Kehadiran peneliti tersebut harus digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dikemukakan apakah dalam laporan penelitian serta perlu dikemukakan partisipan. Disamping itu, perlu pula dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek dan informan.

Disamping itu, waktu penelitian juga harus dijelaskan secara eksplisit. Waktu dapat dihitung sejak awal melakukan sktifitas prapenelitian sampai penulisan laporan penelitian (skripsi).

### 3) Objek atau Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang siapa yang diteliti, berapa banyak individu atau kelompok yang diteliti. Karakteristik individu atau kelompok yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Cara atau Teknik penarikan objek atau subjek penelitian dari populasi atau seluruh objek/subjek penelitian.

### 4) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik yang digunakan peneliti dalam menggali dan mengumpulkan data penelitian, misalnya lewat observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi (organisasi data), dan *Focus Group Discussion* (FGD). Diuraikan pula pada bagian ini tentang hal-hal yang menyangkut cara dan prosedur perekaman data, waktu yang diperlukan dalam pengumpulan dan klasifikasi data.

Jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data yang memadai dilaporkan pada bagian ini. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa saja yang dijadikan informan atau subyek dan dengan cara bagaimana data dijarang sehingga validitasnya terjamin.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dipandang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Misalnya pemilihan informan berdasarkan kelompok usia, tingkat pendidikan, gender, suku, paham keagamaan, afiliasi politik, katerwakilan *stakeholder*, atau kriteria lain yang relevan dengan fokus masalah.

Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data yang diawali dengan beberapa informan saja (jumlah

sedikit). Informan awal ini kemudian akan mereferensikan atau merekomendasikan informan lain kepada peneliti sesuai dengan kebutuhan data yang ingin dicari peneliti. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperkuat data, melengkapi atau menambah variasi data jika informan awal belum mampu memberikan data yang maksimal. Dengan demikian jumlah sampel sumber data/informan akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding (*snowball*).

#### 5) Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dari pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik, misalnya teknik domain, taksonomi, tema dan lain sebagainya.

#### 6) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang valid, sebuah penelitian perlu dilihat validitas internalnya dengan menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, observasi partisipatoris, triangulasi (narasumber/informan, metode penggali data, teori), diskusi dengan rekan sejawat, pelacakan kesesuaian hasil, dan lain sebagainya.

### c. Sistematika Penulisan

Berisi uraian secara garis besar tentang pokok bahasan dalam setiap bab penelitian, yang disusun mulai awal hingga akhir, mulai pendahuluan hingga kesimpulan. Perlu diperhatikan bahwa penulisan sistematika pembahasan bukanlah sekedar menyalin ulang daftar isi yang hanya menuliskan judul-judul bab dan sub bab, tapi yang paling penting dari sistematika pembahasan adalah menunjukkan alur berpikir logis serta keterkaitan antar bagian dalam skripsi.

## 4. Bab IV : Penyajian Dan Analisis Data

Redaksi judul bab disesuaikan dengan tema penelitian. Contoh bisa dilihat di lampiran 13 (daftar isi).

### a. Deskripsi Umum Subyek Penelitian

Pada bagian ini subyek penelitian dideskripsikan secukupnya untuk memberi gambaran tentang hal-*ikhwal* yang berkenaan dengan kehidupan subyek. Deskripsi umum subyek penelitian ini antara lain dapat berupa: profil lokasi penelitian, potret sebuah organisasi, suasana sehari-hari, gambaran peristiwa dan lainnya yang dirasa dapat mendukung konteks penelitian.

*Contoh:*

Judul: *Gaya Hidup Konsumerisme dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

Bagian ini mendeskripsikan tentang: **Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.**

#### **b. Deskripsi Hasil Penelitian**

Bagian ini memaparkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan. Dengan kata lain pada bagian ini berisi tentang “jawaban” atas berbagai masalah yang diajukan oleh peneliti yang didasarkan atas hasil pengamatan dan wawancara serta informasi lainnya seperti: dokumen, foto, rekaman video, dan lain-lain. Oleh karena itu dalam deskripsi hasil penelitian ini diharapkan peneliti menampilkannya secara utuh (*holistic*) tentang semua hal dan semua faktor yang melingkupi. Redaksi judul sub bab ini disesuaikan dengan tema penelitian.

*Contoh:*

Judul: *Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

Deskripsi hasil penelitian berisi pembahasan tentang **Pesta Pernikahan Pada Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.**

#### **c. Analisis Data**

Pada bagian ini, teori (Manusia Satu Dimensi-Herbert Marcuse) menjelaskan fenomena sosial (Gaya Hidup Konsumerisme dalam Pesta Pernikahan), sehingga dapat ditemukan penjelasan tentang fenomena sosial yang diteliti secara teoritis. Penjelasan teoretik ini kemudian dikuatkan dalam bentuk tabel analisis.

*Contoh:*

Judul: *Gaya Hidup Konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.*

Rumusan masalah: *Bagaimana gaya hidup konsumerisme Dalam Penyelenggaraan Pesta Pernikahan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?*

Analisis data menjelaskan tentang **Gaya Hidup Konsumerisme Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.**

Penting diperhatikan bahwa temuan dan analisa data penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah atau pertanyaan utama penelitian. Maka peneliti wajib menguraikan hasil dan analisa hasil penelitian untuk menjawab variable-variabel dalam rumusan masalah.

### **5. BAB V Penutup**

#### **a. Kesimpulan**

Isi kesimpulan penelitian merupakan temuan yang bersifat konseptualterkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

**b. Saran**

Saran yang diajukan terkait temuan penelitian. Saran ditujukan kepada subyek penelitian dan pihak-pihak terkait, bisa berupa rekomendasi, informasi dan motivasi.

**Bagian Akhir**

Berisi tentang daftar pustaka yang digunakan peneliti, dan beberapa lampiran yang dirasa perlu untuk dilampirkan.

**B. Skripsi Penelitian Kuantitatif**

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Oleh karena itu, sistematika penulisannya sebagai berikut:

**Bagian Awal**

- SAMPUL HALAMAN JUDUL
- PERSETUJUAN PEMBIMBINGPENGESAHAN
- MOTTO PERSEMBAHAN
- PERNYATAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN
- PENULISAN SKRIPSIABSTRAK
- KATA PENGANTARDAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR GRAFIK
- Daftar lain bila ada

**Bagian Inti**

- BAB I : PENDAHULUAN.....

  - A. Latar Belakang .....
  - B. Rumusan Masalah .....
  - C. Tujuan Penelitian.....
  - D. Manfaat Penelitian.....
  - E. Telaah Pustaka.....

- BAB II : KAJIAN TEORI.....
- BAB III: METODE PENELITIAN

  - A. Metode Penelitian.....

    - 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....
    - 2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....
    - 3. Variabel dan Indikator Penelitian .....
    - 4. Definisi Operasional .....

5. Hipotesis Penelitian .....	
6. Teknik Pengumpulan Data .....	
7. Teknik Analisis Data .....	
B. Sistematika Pembahasan .....	
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA .....</b>	
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian .....	
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	
<b>BAB V : ANALISIS DATA .....</b>	
A. Uji Validitas .....	
B. Uji Reliabilitas .....	
C. Uji Korelasi .....	
D. Analisis Regresi .....	
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	

## **Bagian Akhir**

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-

### LAMPIRAN

1. Form hasil pengumpulan Data (angket, *checklist*, dll)
2. Kalkulasi perhitungan
3. Surat keterangan (bukti melakukan penelitian)
4. Biodata Peneliti

Secara lebih detail, berikut ini penjelasan tentang sistematika penulisan penelitian kuantitatif:

## **Bagian Awal**

Penjelasan tentang bagian ini sama dengan penjelasan dalam sistematika penelitian kualitatif.

## **Bagian Inti**

### **1. Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui masalah apa yang akan diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan, oleh karena itu dalam pendahuluan memuat :

#### **a. Latar Belakang Masalah**

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan (identitas dan tealitas), baik kesenjangan teoretik maupun praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Di dalam latar belakang masalah dipaparkan secara ringkas reori, hasil- hasil penelitian terdahulu, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman-pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah

yang diteliti, serta alasan rasional ketertarikan peneliti melakukan penelitian mengenai fokus yang diteliti. Dengan demikian masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

**b. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara jelas pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya, untuk menguji hubungan antar variabel.

**c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan bagaimana hubungan antar variabel. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah.

**d. Manfaat Penelitian**

Bagian ini menjelaskan secara tegas untuk apa hasil penelitian itu dilakukan, baik secara teoretik maupun praktis. Secara umum manfaat hasil penelitian dinyatakan bahwa temuan penelitian akan memberikan kontribusi bagi pribadi, program studi dalam bentuk pengembangan khazanah keilmuan program studi serta masyarakat luas.

**e. Telaah Pustaka** (Penjelasan sama dengan penelitian kualitatif)

**2. Bab II : Kajian Teoretik**

Berisi tentang argumentasi atas hipotesis yang diajukan yang menuntut peneliti untuk menginterpretasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian. Kerangka teori adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam hal ini, secara teoretik perlu dijelaskan hubungan antar variabel yang ada.

**3. Bab III : Metode Penelitian**

Dalam bagian ini dijelaskan secara rinci dan operasional tentang metode dan teknik yang digunakan dalam mengkaji obyek penelitian. Hindari pembahasan yang terlalu teoritis, seperti diktat metodologi penelitian. Oleh karena itu, pengungkapan/ penulisannya harus operasional. Adapun urutannya sebagai berikut:

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah paradigma yang relevan dengan judul penelitian. Pada bagian ini dijelaskan bahwa jenis penelitiannya adalah kauntitatif dengan menyertakan alasan mengapa digunakan.

2) Populasi, sampel dan teknik sampling

Populasi adalah sekelompok obyek yang menjadi sasaran peneltian. Karakteristik populasi dan sampel harus jelas dengan mengemukakan karakteristik-karakteristik pokok yang mungkin

merupakan ciri utama dari populasi tersebut. Besar sampel sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rumus statistik yang digunakan dengan cara *random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster random sampling*, dan sebagainya.

### 3) Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian perlu ditentukan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dipastikan secara tegas dan jelas (logis). Penentuan variabel dalam suatu penelitian meliputi variabel bebas (*Independent Variable*), variabel terikat (*dependent variable*), bisa juga mengikutsertakan variabel antara (*Intervening Variable*). Setelah itu ditentukan variabel penelitian. Indikator variabel penelitian adalah alat ukur variabel. Fungsi dari indikator variabel adalah mandeteksi secara penuh variabel yang akan diukur. Tetapi perlu diingat bahwa indikator hanya muncul dari konsep variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

### 4) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan untuk mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

### 5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap asalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian teori, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari simpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Namun secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan di dalam bab I (pendahuluan) agar hubungan antar masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas. Untuk itu, di dalam latar belakang masalah harus dipaparkan tentang kajian teori yang relevan. Rumusan hipotesis bisa bersifat hipotesis nihil atau hipotesis alternatif.

*Contoh hipotesis Nihil:*

Keaktifan mengikuti pengajian tidak mempunyai hubungan dengan peningkatan pemahaman agama masyarakat Jemur Wonosari Surabaya.

*Contoh Hipotesis Alternatif:*

Keaktifan mengikuti pengajian mempunyai hubungan dengan peningkatan pemahaman agama masyarakat Jemur Wonosari Surabaya.

### 6) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen dan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada bagian instrumen dikemukakan deskripsi tentang alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dan alasan pemilihannya. Jika instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti perlu dikemukakan prosedur pengembangannya serta informasi tentang tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas)nya. Jika

instrumen yang digunakan diadaptasikan dari instrumen yang sudah ada, tingkat kesahihan dan keandalannya perlu ditunjukkan. Sedangkan daftar pertanyaan yang dimuat dalam instrumen cukup disertakan pada daftar lampiran. Cara pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai cara peneliti kuantitatif dalam mengumpulkan data sekuler bila memungkinkan digunakan, seperti: wawancara, observasi ataupun dokumentasi, serta alasan mengapa menggunakan teknik pengumpulan data tersebut.

#### 7) Teknik Analisis Data

Bagian ini mengemukakan teknik analisis statistik yang digunakan, termasuk jenis atau alasan menggunakan analisis digunakan, termasuk jenis atau alasan menggunakan analisis statistik tersebut. Alat-alat analisis yang digunakan tersebut hendaknya ditulis rumus, notasi dan kegunaan rumus tersebut.

#### **b. Sistematika Penulisan**

Berisi uraian secara garis besar tentang pokok bahasan dalam setiap bab penelitian, yang disusun mulai awal hingga akhir, mulai pendahuluan hingga kesimpulan. Perlu diperhatikan bahwa penulisan sistematika pembahasan bukanlah seperti daftar isi.

### **4. Bab IV : Penyajian Data**

#### **a. Deskripsi Umum Subyek Penelitian**

Pada bagian ini, dikemukakan gambaran umum obyek penelitian agar diketahui hal-ikhwal obyek penelitian tersebut. Deskripsi tersebut bisa meliputi: letak geografis wilayah penelitian, kondisi demografis, ekonomi dan sosial keagamaan, potret sebuah organisasi, program dan suasana sehari-hari dan lainnya yang dirasa peneliti dapat mendukung gambaran penelitian (setting) dan lain sebagainya.

#### **b. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian ini dipaparkan hasil kuesioner yang sudah diolah. Data tersebut disajikan dalam bentuk statistik deskriptif-prosentase (tabel frekuensi).

### **5. Bab V Analisis Data**

Analisa data meliputi tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan analisis regresi. Dalam penelitian kualitatif analisis data setidaknya harus melalui tahapan-tahapan tersebut di atas.

Bab ini berisi pemaparan tentang argumentasi teoritis terhadap hasil pengujian hipotesis, secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik. Jika menggunakan aplikasi pengolah data statistik, mahasiswa dapat mempresentasikan proses analisis di depan penagaji.

Jika peneliti merasa tidak puas bahwa hasil penelitiannya dinyatakan tidak ada korelasi, maka peneliti perlu menjelaskan apa yang terjadi

sesungguhnya di lapangan berdasarkan hasil deskripsi hasil penelitian (lihat tabel frekuensi), atau jika perlu dapat dilakukan wawancara dengan obyek penelitian.

## 6. Bab VI Penutup

### a. Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil analisis.

### b. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada kesimpulan. Saran ditujukan kepada subyek penelitian dan pihak-pihak terkait, bisa berupa rekomendasi, informasi dan motivasi.

### Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang digunakan peneliti, form hasil pengumpulan data (angket, *checklist*, dll), kalkulasi perhitungan, surat keterangan (bukti melakukan penelitian), lampiran-lampiran lain yang diperlukan dan biodata penulis.

## C. Artikel Jurnal

Pada dasarnya sistematika penulisan artikel jurnal tergantung panduan penulisan pada masing-masing jurnal (template penulisan dalam jurnal). Namun demikian pada tahap awal sebelum mahasiswa mendapat review dari jurnal, dalam pemindahan hasil penelitian menjadi artikel jurnal ada beberapa bagian umum yang sudah dapat dituliskan mahasiswa yang sedang Menyusun tugas akhir, yakni:

1. Judul Artikel
2. Nama penulis pertama diikuti afiliasi **Universitas Islam Negeri Sumatera Utara** dan alamat email aktif, nama penulis kedua diikuti afiliasi dan Alamat email aktif
3. Abstraksi  
Berisi rangkuman dari artikel, berisi argument singkat pentingnya issue artikel dianalisa, tujuan penulisan, metode dan data yang dipergunakan, objek penelitian dan ringkasan temuan dan analisa. Abstraksi tidak lebih dari satu paragraph. Diikuti dengan kata kunci di bawah abstraksi
4. Pendahuluan
  - a. Latar belakang masalah  
Bagian latar belakang masalah ini berisi mengapa penelitian dan artikel ini penting dilakukan, masalah yang menjadi fokus penelitian untuk artikel dan lokus/lokasi dari penelitian/pembahasan dalam artikel, apa akibatnya bila tidak dilakukan penelitian tersebut dan kemanfaatannya.
  - b. Rumusan Masalah  
Berisi pertanyaan utama penelitian. Rumusan masalah berbentuk pertanyaan yang berisi pertanyaan dari fokus masalah yang akan dijawab oleh data penelitian dan lokus atau lokasi penelitian
  - c. Tujuan

Berisi tujuan dari capaian rumusan masalah. Tujuan penelitian artikel selalu linier dengan rumusan masalah.

d. Kerangka Teori dan konsep

Kerangka teori berisi teori utama dan atau teori operasional yang dipergunakan dalam mendukung konsepsi penelitian dan analisis data penelitian

e. Metode dan Data

Bagian ini berisi metode penelitian yang dilakukan; mulai jenis penelitian, objek/subjek penelitian, dan teknik pengumpulan data

5. Temuan dan Analisa

Berisi temuan-temuan penelitian dan analisa data. Bagian ini merupakan 70 % dari isi artikel

6. Daftar Pustaka

Berisi daftar Pustaka baik dari buku, journal, atau sumber lain yang terverifikasi

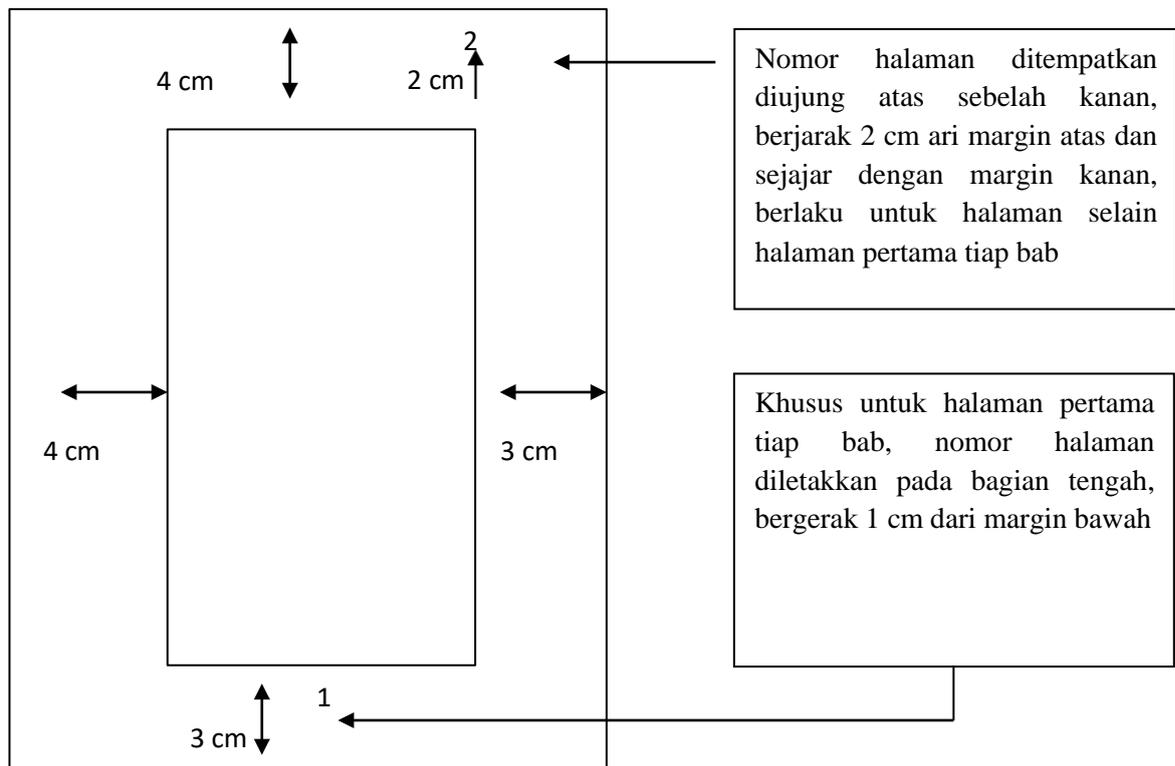
# BAB IV

## TEKNIK PENULISAN

### A. Format Skripsi

#### 1. Jenis dan ukuran kertas

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) (*houtvrij schrijfpapier*) dengan berat 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari atas dan tepi kiri kertas dan 3 cm dari dari tepi bawah dan tepi kanan kertas.



#### 2. Spasi, jenis dan ukuran huruf

Skripsi ditulis dengan 1 ½ spasi dan menggunakan font Times New Roman dengan ukuran huruf (*front size*) 12. Untuk judul bab, sub bab, teks induk, abstrak, judul tabel, judul bagan, lampiran dan daftar pustaka diketik satu spasi. Sedangkan pengetikan teks tabel, teks bagan dan catatan kaki dan indeks digunakan ukuran font 10 dengan spasi tunggal. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 15.

#### 3. Batasan halaman skripsi

Untuk jumlah halaman skripsi yang harus dipenuhi paling sedikit 60 halaman untuk kualitatif dan kuantitatif, dengan estimasi jumlah halaman sebagai berikut:

BAB	Estimasi Jumlah Halaman
I	20 %
II	20 %
III	25 %
IV	30%
V	5 %
Jumlah	100 %

## B. Teknik Penulisan Skripsi

Ada 5 (lima) hal yang perlu diperhatikan dalam teknis penulisan skripsi yaitu,

- 1) Sistematika bab dan subbab
- 2) Kutipan
- 3) Catatan Kaki
- 4) Daftar Pustaka
- 5) Transliterasi

### 1. Penulisan Bab dan Subbab

Sistematika penulisan bab dan subbab dan sub-subbab, yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kata bab ditulis dengan huruf kapital dan diikuti dengan angka romawi besar sesuai dengan urutan bab, diketik pada bagian tengah atas tanpa titik dan garis bawah
- b. *Numbering* subbab ditulis dengan huruf kapital, misalnya A, B, C dan seterusnya, diakhiri dengan tanda titik
- c. *Numbering* sub-subbab ditulis dengan huruf arab, misalnya 1, 2, 3 dan seterusnya, diakhiri dengan tanda titik.
- d. Anak sub-subbab ditulis dengan huruf kecil, misalnya a,b, c, dan seterusnya, diakhiri dengan tanda titik. Jika masih ada sub-sub lagi, maka digunakan angka arab yang diakhiri dengan kurung tutup: “)”. Berkenaan dengan itu, semua kata subbab diawali dengan huruf kapital, kecuali kata tugas.



- 2)  
XX  
XX
- 3)  
XX  
XX
- 4) dst
- a)  
XX
- b)  
XX
- c)  
XX
- d) dst

### C. Tata Cara Pengutipan (sitasi)

Secara umum gaya penulisan (*writing style*) yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara adalah APA (American Psychological Association) 6<sup>th</sup> edition. APA merupakan gaya penulisan yang banyak disarankan dalam penulisan karya ilmiah dalam bidang ilmu-ilmu sosial oleh beberapa sumber (Germania Community College, 2014; Huett & Koch, 2011; Salmani-Nodoushan, Mohammed Ali, Alavi, 2004). Gaya penulisan ini dikembangkan khusus untuk mengakomodir karya-karya tulis dalam bidang ilmu sosial (Bhakar & Nathani, 2015, p. 27; Perrin, 2012). Lipson (2006) mengatakan bahwa gaya penulisan APA digunakan untuk bidang ilmu sosial, kependidikan, permesinan (*engineering*), dan bisnis. Dengan gaya penulisan ini maka sitasi yang digunakan adalah dengan menggunakan catatan perut (*body-note* atau *in-note* atau *in-text*) sebagaimana akan dijelaskan dibawah ini. Gaya penulisan APA tidak menggunakan ‘catatan’, baik *footnote* maupun *end note*; catatan hanya digunakan untuk menambahkan analisis terhadap bacaan (teks), bukan untuk rujukan.

Untuk memudahkan menuliskan sitasi, mahasiswa disarankan menggunakan aplikasi baik aplikasi Reference Manager pada Microsoft Word maupun aplikasi yang dapat di download secara online seperti Mendeley (<http://mendeley.com>) atau Zotero (<http://zotero.org>).

#### C.1. Cara Merujuk Kutipan

##### a. Kutipan kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis diantara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks yang utama, dan diikuti dengan nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman didalam kurung. Contoh:

- Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu:  
Suharsimi Arikunto (1993, p. 53) menyimpulkan “ada hubungan yang signifikan antara kemampuan mengolah data statistic dengan”.
- Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan penelitian tersebut adalah “Secara keseluruhan web suplemen yang diupload atau ditayangkan pada homepage UT manfaatnya dapat dirasakan dan membantu dalam memahami isi/materi bahan ajar yang cetak maupun web suplemen, yang terbukti dengan pernyataan mahasiswa untuk menambah bahan ajar dalam bentuk web suplemen.” (Wahyuningsih, 2010, p. 57)

- Jika ada tanda kutip dalam kutipan maka digunakan tanda kutip tunggal (‘.....’). Contoh:

Kesimpulan penelitian tersebut adalah “Universitas Padjadjaran memberikan banyak mata kuliah Ilmu Komunikasi, seperti komunikasi antar pesona, komunikasi organisasi, komunikasi massa, psikologi sosial, psikologi komunikasi, ‘public relations’, marketing informasi dll, selain mata kuliah murni Ilmu Informasi dan Perpustakaan.” (Agustini, 2005, p. 2)

#### **b. Kutipan 40 kata atau lebih**

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dan teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis. Contoh:

George (George & Cowan, 1999) mengatakan:

*We describe evaluation as formative when the intention is to identify scope and potential for improvement. An assignment is formatively assessed when the comments that the teacher makes to the student are intended to bring about improvement in the next submitted work. An appraisal is formative when the outcome is a list of suggestions and decisions for action, and for development.*

Jika dalam kutipan terdapat paragraph baru lagi, baris barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri baris teks kutipan.

#### **c. Kutipan yang sebagian dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Contoh:

“Perubahan kurikulum ... ditinjau 1 tahun 1 kali dan direvisi 3-5 tahun 1 kali. Prinsip “Link and Match” memang ideal tetapi tampaknya masih sulit dilaksanakan sebagaimana mestinya.”

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. Contoh:

“Kemudian pengembangan kurikulum yang cenderung mengarah ke teknologi juga harus disikapi dengan arif, yaitu akankah kita menghasilkan kompetensi yang sama dengan lulusan informatika? atau kita mempelajari teknologi sebagai alat bantu?... Padahal pengetahuan tentang bagaimana membuat orang mau datang ke atau mau mengakses informasi yang ditawarkan perpustakaan atau lembaga informasi lain juga merupakan hal penting untuk dipelajari ahli informasi termasuk pustakawan

didalamnya.(Agustini, 2005)

#### d.Kutipan langsung dari ayat al Quran atau hadis

Kutipan ayat-ayat al Quran atau hadis ditulis dengan huruf Arab sebagaimana aslinya. Khusus mengenai kutipan ayat-ayat al Quran perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan, untuk al Hadis perlu dilengkapi sanad dan perawinya.

Contoh kutipan yang berasal dari al Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أَحَلَّتْ لَكُمْ رَهِيمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ  
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿٣٨٨﴾

*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya. (Q.S. al Maidah, 388)*

Kutipan dari hadis:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

*Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)*

#### e.Cara merujuk kutipan tak langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan Bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Contoh:

- Nama penulis disebut terpadu dalam teks. Contoh:

Agustini (2005, p. 20)menyarankan agarprogram pendidikan Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Indonesia harus terus berjalan sambil terus berbenah diri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja tidak saja di tingkat nasionaltetapi juga minimal ditingkat regional.

- Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Contoh:

Program pendidikan Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Indonesia harus terus berjalan sambil terus berbenah diri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja tidak saja di tingkat

nasional tetapi juga minimal ditingkat regional. (Agustini, 2005, p. 20)

#### **f. Cara Menulis Daftar Rujukan**

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam Daftar Rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (sub judul), (4) kota, tempat penerbitan, dan, (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Jika penulisnya lebih dari satu orang, penulisan namanya sama dengan penulis pertama. Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat, tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan.

#### **g. Cara Pengutipan Sesuai dengan Jenis Bahan Rujukan**

Berikut ini adalah ketentuan detail tentang tata cara pengutipan dari berbagai jenis sumber bacaan yang berbeda menurut gaya penulisan APA 6<sup>th</sup> edition berdasarkan beberapa sumber rujukan. (Lipson, 2006; Perrin, 2012; Taylor, 1989). Daftar bacaan pada gaya penulisan APA disebut dengan "Daftar Rujukan". (Lipson, 2006, p. 73)

##### 1) Kutipan dari buku

Tahun penerbitan ditulis didalam kurung setelah nama pengarang, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung. Tempat penerbitan dan penerbit dipisahkan dengan titik dua (:). Contoh:

Buku dengan satu orang penulis:

Chessick, R. D. (2007). *The future of psychoanalysis*. New York, NY: State University of New York Press. Kutipan dalam teks: (Chessick, 2007)

Buku dengan dua orang pengarang:

Lazarus, R. S., & Lazarus, B. N. (2006). *Coping with aging*. New York, NY: Oxford University Press. Kutipan dalam teks (Lazarus & Lazarus, 2006)

Buku tanpa pengarang:

*United Press International stylebook and guide to newswriting* (4th ed.). (2004). Herndon, VA: Capital Books. Kutipan dalam teks (*United Press International*, 2004)

Buku tanpa pengarang, tetapi ada editor:

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association. Kutipan dalam teks (VandenBos, 2007)

Buku yang ditulis oleh lembaga atau organisasi, bukan oleh perorangan:

American Psychological Association. (2009). *Publication manual of the American Psychological Association* (6th ed.). Washington, DC: Author.

Kutipan dalam teks pertama kali (American Psychological Association [APA], 2009)

Kutipan dalam teks selanjutnya (APA,

2009)Buku dengan multivolume

(berjilid):

Fisher, B. S., & Lab, S. P. (Eds.). (2010). *Encyclopedia of victimology and crime prevention* (Vols. 1–2). Thousand Oaks, CA: Sage. Kutipan dalam teks (Fisher & Lab, 2010)

Artikel dalam buku Ensiklopedia atau sumber rujukan lainnya:

Barber, C. (2009). Gender identity. In E. M. Anderman & L. H. Anderman (Eds.), *Psychology of classroom learning: An encyclopedia* (Vols. 1–2, pp. 428–430). Detroit, MI: Gale–Cengage. Kutipan dalam teks (Barber, 2009)

## 2) Kutipan dari karya terjemahan

de Beauvoir, S. (2003). The married woman (H. M. Parshly, terj.). Dalam S. Hirschberg & T. Hirschberg (Eds.), *Past to present: Ideas that changed our world* (pp. 188–194). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall. Kutipan dalam teks (de Beauvoir, 2003)

Tram, D. T. (2007). *Last night I dreamed of peace: The diary of Dang Thuy Tram* (A. X. Pham, Trans.). New York, NY: Harmony Books. Kutipan dalam teks (Pham, 2007)

## 3) Kutipan dari skripsi, tesis atau disertasi

Hall, E. M. (2007). *Posttraumatic stress symptoms in parents of children with injuries*. (Disertasi program doktoral tidak dipublikasi). Boston University, Boston, MA. Kutipan dalam teks (Hall, 2007)

## 4) Kutipan dari beberapa buku yang ditulis oleh pengarang yang sama:

Sternberg, R. J. (1990). *Metaphors of the mind: Conceptions of the nature of intelligence*. New York, NY: Cambridge University Press.

Sternberg, R. J. (Ed.). (2003). *Psychologists defying the crowd: Stories of those who battled the establishment and won*. Washington, DC: American Psychological Association. Sternberg, R. J. (2003). *Why smart people can be so stupid*. New Haven, CT: Yale University Press. Sternberg, R. J. (2007). *Wisdom, intelligence, and creativity synthesized*. New York, NY: Cambridge University Press.

Sternberg, R. J., & Grigorenko, E. L. (2000). *Teaching for successful intelligence: To increase student learning and achievement* (2nd ed.). Arlington Heights, IL: Skylight. Sternberg, R. J., & Grigorenko, E. L. (2003). *The psychology of abilities, competencies, and expertise*. New York, NY: Cambridge University Press.

Kutipan dalam teks:

- Buku tahun 1990: (Sternberg, 1990)
- Buku tahun 2003 yang pertama: (Sternberg, 2003a)
- Buku tahun 2003 yang ke dua: (Sternberg, 2003b)
- Keempat buku oleh pengarang yang sama didalam kutipan yang sama: (Sternberg, 1990, 2003a, 2003b, 2007)
- Buku pertama oleh pengarang lebih dari satu: (Sternberg & Grigorenko, 2000)
- Buku ke dua oleh pengarang lebih dari satu: (Sternberg & Grigorenko, 2007)
- Kombinasi dari beberapa sumber bacaan dalam kutipan yang sama: (Sternberg, 1990, 2007; Sternberg & Grigorenko, 2003)

5) Kutipan pada sumber sekunder.

Terkadang kita menemukan sumber rujukan yang dikutip oleh pengarang lainnya. Maka cara pengutipannya adalah sebagai berikut:

Nelson, K. (2007). *Young minds in social worlds: Experience, meaning, and memory*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Kutipan dalam teks:

Tomasello (1992) menyebutkan bahwa anak-anak belajar kata-kata didalam konteks tata bahasa berbasis kegunaan (sebagaimana dikutip didalam Nelson,2007).

6) Kutipan dari jurnal online

Orth, U., Trzesniewski, K. H., & Robbins, R. W. (2010). Self-esteem development from young adulthood to old age: A cohort- sequential longitudinal study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 98, 645–658. doi: 10.1037/a0018769  
Kutipan dalam teks (Orth, Trzesniewski, & Robbins, 2010).

Renn, K. A. (2009). Education policy, politics, and mixed- heritage students in the United States. *Journal of Social Issues*, 65, 165–183. doi: 10.1111.1540-4560.2008.01593.x  
Kutipan dalam teks (Renn, 2009)

7) Kutipan dari majalah cetak

Kutipan dari sebuah artikel yang dimuat didalam majalah, missal majalah Kartini, cara penulisannya adalah sebagai berikut:

Dira, A. (2018, April). Fashion Mutakhir. *Kartini*.Kutipan dalam teks (Dira, 2018, p. 23)

8) Kutipan dari majalah online

Kluger, J. (2007, October 17). The power of birth order. *Time*, 170(18), 42–48. Retrieved from <http://www.time.com> Kutipan dalam teks (Kluger, 2007).

Miller, G. (2010, May). How our brains make memories. *Smithsonian*. Retrieved from <http://www.smithsonianmag.com> Kutipan dalam teks(Miller, 2010).

9) Kutipan dari surat kabar online

Gettleman, J. (2007, December 27). UN says malnutrition in Darfur on the rise.

*Boston Globe*. Retrieved from <http://www.boston.com> Kutipan dalam teks (Gettleman, 2007)

Glionna, J. M. (2010, May 1). Without words, speaking different languages. *Los Angeles Times*. Retrieved from <http://www.latimes.com> Kutipan dalam teks (Glionna, 2010)

#### 10) Kutipan dari Internet

Jika anda merujuk kepada website yang professional, database (pangkalan data) informasi, atau lembaga ilmiah di website, anda tidak perlu memasukkan kedalam daftar rujukan anda. Akan tetapi anda harus memberikan judul dari sumber tersebut dengan jelas pada karya anda (dnegn huruf besar tetapi tanpa tanda baca khusus) dan berikan alamat elektronik dalam kurung sebagaimana contoh dibawahini:

The Victorian Web menyajikan serangkaian informasi pada era itu, dimulai dari pembahasan tentang seni hingga orang-orang penting, dari sejarah ide-ide hingga unsur-unsur budaya populer, dari ilmu hingga filsafat, dari teknologi hingga sejarah sosial ([http:// www.victorianweb.org](http://www.victorianweb.org)).

Website The UNICEF memberikan beberapa tautan kepada berbagai sumber-sumber yang bermanfaat yang membahas tentang kesejahteraan anak-anak di seluruh dunia (<http://www.unicef.org>).

### DAFTAR RUJUKAN

Agustini, N. D. (2005). *Pengembangan program pendidikan S1 dan S2 Ilmu Informasi; Perpustakaan di Indonesia: masalah dan tantangan*. Jakarta. Retrieved from <http://eprints.rclis.org/9242/1/indonesia-information-lisbenchmark-speaker-ninis.pdf>

Arikunto, S. (1993). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bhakar, S. S., & Nathani, N. (2015). *A Handbook on writing Research Paper in Social Part-I Writing a Research Paper General Guide Lines*. India. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/282218102%0AA>

Dira, A. (2018, April). Fashion Mutakhir. *Kartini*.

George, J., & Cowan, J. (1999). *A Handbook of Techniques for Formative Evaluation*. London: Taylor & Francis Routledge.

Germania Community College. (2014). *Writing a Formal Research Paper in the Social Sciences*. Germania Community College.

Huett, A., & Koch, R. T. (2011). *Writing in the Social Sciences*. UNA Center for Writing Excellence.

Lipson, C. (2006). *Cite Right*. Chicago: University of Chicago Press.

Perrin, R. (2012). *Pocket guide to APA style fourth edition*. Australia: Wadsworth

Cengage Learning. <https://doi.org/978-0-495-91263-7>

Salmani-Nodoushan, Mohammed Ali, Alavi, S. M. (2004). *APA Style and research report writing. Style (DeKalb, IL)*. Iran: Zabankadeh Publisher.

Taylor, G. (1989). *The student's writing guide: For the Arts and Social Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.

Wahyuningsih, S. S. (2010). *Evaluasi e-learning Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (studi kasus di Universitas Terbuka)*. Universitas Indonesia. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/2689/1/40534.pdf>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Seperti yang disebutkan pada awal buku ini, tujuan utama buku ini adalah memberikan panduan yang bersifat praktis dalam penyusunan penulisan skripsi, terutama dalam segi-segi yang lebih bersifat teknis. Selain itu, secara transparan juga dikemukakan tentang urgensi penulisan skripsi, karena merupakan syarat menyelesaikan program Sarjana. Transparansi ini diharapkan memungkinkan para mahasiswa untuk mempersiapkan diri lebih matang dan hati-hati, baik dalam penulisan skripsi maupun ketika *munaqasyah* skripsi.

Tujuan seperti itu akan tercapai jika panduan tadi diaplikasikan secara konsekuen dan konsisten dalam praktek, baik oleh mahasiswa maupun oleh para dosen pembimbing, pembantu pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terlibat dalam “proses skripsi” mulai sejak penyusunan proposal penelitian hingga *munaqasyah* skripsi. Sebagai sebuah panduan yang secara resmi ditetapkan oleh fakultas, tentu saja semua unsur sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan diharuskan untuk mengikuti dan melaksanakannya, sehingga dapat dihindari munculnya berbagai masalah yang disebabkan oleh perbedaan persepsi dalam penulisan dan penyusunan skripsi. Bagaimanapun, dalam kesederhanaannya buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

## Lampiran 1 : Pedoman Transliterasi

### PEDOMAN TRANSLITERASI

#### Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin Meliput:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. *Maddah*
4. *Ta Marbutah*
5. *Syaddah*
6. Kata Sandang (di depan huruf *syamsiah* dan *qamariah* )
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara beruntun:

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>fatfiah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	<i>Fatfiah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـِـو	<i>Fatfiah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

*Mauta*    تَ َ

*Haisu*    وِ ِ

َ َ

م ِ

َ َ

ي ِ

ح ِ

*Kaukaba*    كَوَّ َ كَب ِ

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ā	<i>Fatafi</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ī —	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ū —	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

#### 4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup  
*Ta Marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- 2) *Ta marbūtah* mati  
*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

Contoh:

<i>rauḍah al-atfāl – rauḍatulatfāl</i>	روضة الأطفال:
<i>al-Madīnah al Munawwarah</i>	المدينة المنورة:
<i>al-Madīnah Munawwarah</i>	
<i>Talfiah</i>	طلحة:

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- <i>rabbānā</i>	: ربنا
- <i>nazzala</i>	: نزل
- <i>al-birr</i>	: البر
- <i>al-hajj</i>	: الحج
- <i>nu'ima</i>	: نعم

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang

diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu* : الرجل
- *as-sayyidatu* : السيدة
- *asy-syamsu* : الشمس
- *al-qalamu* : القلم
- *al-badī'u* : البديع
- *al-jalālu* : الجلال

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab sama dengan alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : ناخذون
- *an-nau'* : النوء
- *syai'un* : شئىء
- *Inna* : ان
- *Umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik *fi'il* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

- *Wa innalāha lahua khairurrāziqān* : وان هلا لهم خير الرازقون
- *Faauful-kailawal-mīzāna* : ناوفوا الكيلو الميزان
- *Ibrāhīm al-Khalīl* : ابراهيم الخليل
- *Bismillāhi majrehā wa mursāhā* : بسم هلا مجراها و مرسها
- *Walillāhi 'alan-nāsifūju al-baiti* : وهلا على الناس حج البيت
- *Man istāṭa 'ailaihi sabīlā* : من استطاع اليه سبيل

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri terdiri didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazi bi bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḍān al-lazīunzila fīhi al-Qur'anu*
- *Wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubīn*
- *Alḥamdulillāhirabbil-ālamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Apabila kata Allah disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan

Contoh:

- *Naṣrun minalāhi wa fatḥun qarīb*
- *Lillāhi al-amru jamī'an*
- *Lillāhil-armu jamī'an*
- *Wallāhu bikulli syai'in 'alīm*

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

**Lampiran 2 : Format Judul Skripsi**

**EFEKTIVITAS LAYANAN KOMUNIKASI TERHADAPANAK JALANAN  
DI PUSAT KAJIAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA)MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Ahmad Fadhly  
NIM: 050188804**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**Lampiran 3: Surat Persetujuan Skripsi Tugas Akhir**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :  
Lamp :  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
UIN Sumatera Utara Medan  
Di Medan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Skripsi : .....  
.....

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas ..... Jurusan/ Program Studi..... UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam .....

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan,  
Pembimbing

\_\_\_\_\_  
NIP.

**Lampiran 4: Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir  
PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Medan, \_\_\_\_\_

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;  
Ketua Jurusan/ Program Studi .....  
Fakultas Ilmu Sosial  
UIN Sumatera Utara Medan

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIM : .....  
Jurusan/Prodi : .....  
Semester : .....  
Fakultas : .....

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Menyetujui

Penasehat Akademik

Pemohon

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIM.

**Lampiran 5: Karta Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : .....  
NIM : .....  
Pembimbing : .....  
Judul : .....  
Fakultas : .....  
Jurusan/Program Studi : .....

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing

Medan, .....

Pembimbing  
NIP

**Lampiran 6: Pendaftaran Munaqasyah**

**PENDAFTARAN MUNAQASYAH**

Nama : .....  
NIM : .....  
Tanggal daftar : .....  
Judul skripsi : .....  
Pembimbing I : .....  
Pembimbing II : .....  
Keterangan : .....

Medan,.....

Mahasiswa

\_\_\_\_\_  
NIM.

**Lampiran 7: Berita Acara Munaqasyah**  
**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

**Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : .....
  2. Pukul : .....
  3. Tempat : .....
  4. Status : .....

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

NO	Jabatan	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang		1.
2.	Penguji I		2.
3.	Penguji II		3.
4.	Penguji III		4.
5.	Penguji IV		5.

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : .....
  2. NIM : .....
  3. Jurusan : .....
  4. Semester : .....
  5. Program : .....
  6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : .....
- E. Pembimbing I : .....
- II : .....

- F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
  2. Predikat kelulusan
  3. Konsultasi perbaikan
    - a.....
    - b.....

Medan,.....  
Ketua Sidang

\_\_\_\_\_  
NIP.

## Lampiran 8: Surat Pernyataan

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadhly  
NIM : 050188804  
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 24 April 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan  
Alamat : Jl. Putri Hijau, No. 6 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**Efektivitas layanan Komunikasi Terhadap Anak Jalanan di Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan**”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan,.....  
Yang membuat pernyataan

Ahmad Fadhly  
NIM: 050188804

## Lampiran 9: Pengesahan

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas layanan Komunikasi Terhadap Anak Jalanan di Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan” a/n. Ahmad Fadhly, Nim. 050188804 Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 23 Mei 2019.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Ketua, \_\_\_\_\_  
NIP \_\_\_\_\_

Medan,.....  
Sekretaris,  
\_\_\_\_\_  
NIP. \_\_\_\_\_

Anggota,

1. \_\_\_\_\_  
NIP.

2. \_\_\_\_\_  
NIP.

3. \_\_\_\_\_  
NIP.

4. \_\_\_\_\_  
NIP.

Mengetahui,  
Dekan FIS UIN  
SU

\_\_\_\_\_  
NIP

**Lampiran 10: Perbaikan Skripsi / Tugas Akhir**

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : .....  
NIM : .....  
Semester : .....  
Jurusan/Program Studi : .....  
Judul skripsi/Tugas Akhir : .....  
.....

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Medan, .....  
Yang menyerahkan

NIP : \_\_\_\_\_

**Lampiran 11: Berita Penyerahan Skripsi**

**BERITA PENYERAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Semester : .....  
Jurusan/Program Studi : .....  
Dosen PA : .....  
Judul skripsi/Tugas Akhir : .....  
.....

Skripsi telah diserahkan kepada:

1. Ketua Sidang : ..... (.....)  
4. Penguji I : ..... (.....)  
5. Penguji II : ..... (.....)  
6. Penguji III : ..... (.....)  
7. Penguji IV : ..... (.....)  
Perpustakaan UIN SU .....(.....)  
Fakultas Ilmu Sosial : ..... (.....)

Medan, .....

Yang menyerahkan

\_\_\_\_\_  
NIM:

